

BAB IX

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, daerah otonom berhak, berwenang, dan sekaligus berkewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan kecuali urusan pemerintahan yang menjadi urusan Pemerintah, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menyediakan pelayanan umum, dan meningkatkan daya saing daerah sesuai dengan potensi, kekhasan, dan unggulan daerah yang dikelola secara demokratis, transparan dan akuntabel.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, pemerintahan daerah selaku penyelenggara urusan pemerintahan harus dapat memproses dan melaksanakan hak dan kewajiban berdasarkan asas-asas pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sesuai dengan asas umum penyelenggaraan negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

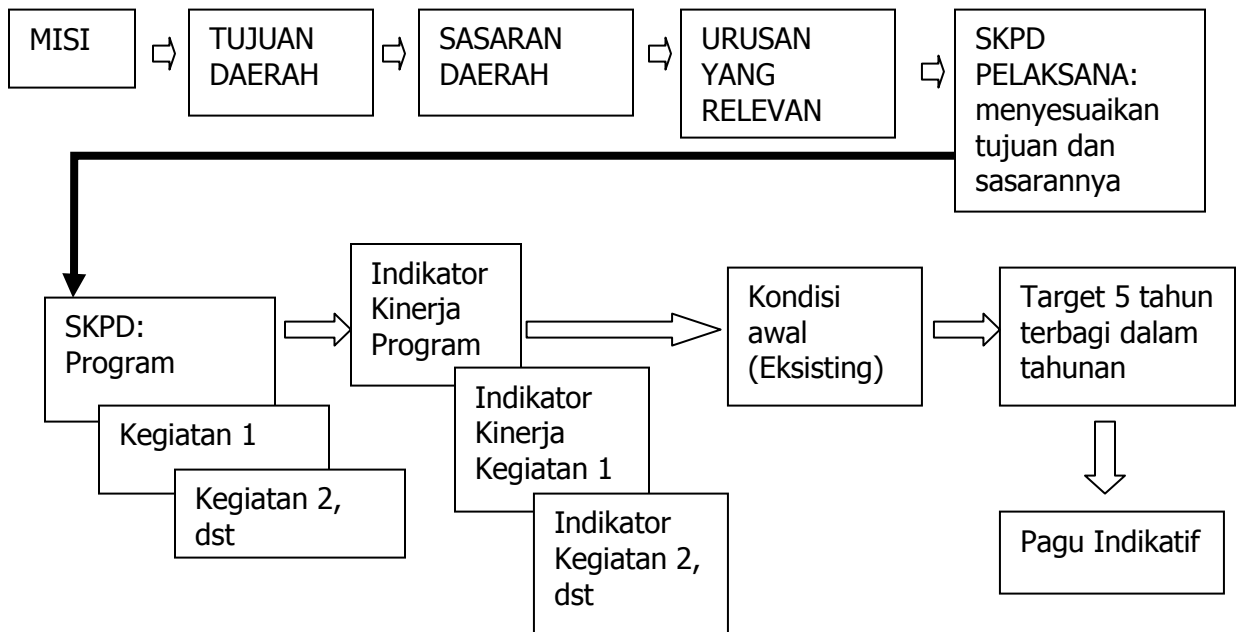
Di sisi lain, Pemerintah berkewajiban mengevaluasi kinerja pemerintahan daerah atau disebut sebagai evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam memanfaatkan hak yang diperoleh daerah dengan capaian keluaran dan hasil yang telah direncanakan. Tujuan utama dilaksanakannya pengukuran kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam upaya peningkatan kinerja untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan otonomi daerah berdasarkan prinsip tata pemerintahan yang baik. Indikator Kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif yang terdiri dari unsur masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu kegiatan.

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai. Suatu indikator kinerja daerah dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (*outcome*) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah berkenaan. Indikator kinerja daerah mengacu pada sasaran daerah yang ingin dicapai.

Dalam penjabaran program dan kegiatan perlu diuraikan keterkaitan pola pikir dari misi daerah hingga penjabaran indikator daerah sebagai berikut:

Gambar IX.1

Keterkaitan Pola Pikir Dari Misi Daerah Hingga Penjabaran Indikator Daerah



Indikator kinerja merupakan ukuran pencapaian tujuan akhir pembangunan daerah dalam kurun waktu kepemimpinan kepala daerah. Tujuan akhir ini diturunkan dari visi kepala daerah, yang dicapai melalui serangkaian misi-misi kepala daerah. Misi-misi ini diterjemahkan dalam serangkaian tujuan daerah yang divisualisasikan perwujudan perubahan kondisinya dalam bentuk sasaran-sasaran daerah. Masing-masing sasaran daerah tersebut dikoneksikan dengan kelompok urusan wajib dan urusan pilihan yang diselenggarakan di daerah, beserta SKPD utama dan SKPD pendukung sebagai pelaksana program dan kegiatan. Program dan kegiatan ini dioperasikan dalam bentuk indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilannya. Dalam konteks perencanaan jangka menengah, masing-masing indikator tersebut diukur kondisinya saat ini (kondisi eksisting), kemudian dibuat rencana target capaiannya selama lima tahun. Masing-masing target capaian ini direncanakan target per tahunan, yang akan dijabarkan dalam perencanaan tahunan atau RKPD (Rencana Kerja Pembangunan Daerah) dan Renja (Rencana Kerja) SKPD. Perencanaan target pencapaian indikator per tahun ini menjadi dasar penentuan pagu indikatif.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kunci sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 73 tahun 2009 tentang Tatacara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dan Lampiran I Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 tahun

2010 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah ini secara umum dibagi dalam tiga aspek utama; yaitu:

- I. Aspek Kesejahteraan Masyarakat, yang terdiri dari: Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Seni Budaya dan Olahraga.
- II. Aspek Pelayanan Umum, yang terdiri dari: Fokus Layanan Urusan Wajib, Fokus Layanan Urusan Pilihan
- III. Aspek Daya Saing Daerah yang terdiri dari: Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah, Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur, Fokus Iklim Berinvestasi, Fokus Sumber Daya Manusia

Ketiga aspek ini menunjukkan pilar utama yang harus menjadi fokus pembangunan daerah dalam mengalokasikan dan mendistribusikan semua sumber daya yang dimiliki daerah dengan menguatkan jejaring antara pemerintah, dunia usaha, dan kelompok masyarakat.

Penetapan indikator daerah dari masing-masing program yang dirancang oleh SKPD-SKPD Kota Magelang untuk mewujudkan misi pembangunan daerah tahun 2011-2015 disajikan dalam Tabel IX.1 berikut ini :

**Tabel IX.1.
Indikator Kinerja Daerah**

NO	Indikator*)	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4		Tahun 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
A.	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT								
1.	Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi								
	a. Pertumbuhan PDRB	$\frac{PDRB_{(t+1)} - PDRB_{(t)}}{PDRB_{(t)}} \times 100\%$ <p>Dimana: $t+1$ = tahun pengamatan PDRB t = tahun pengamatan PDRB sebelumnya</p>	5.20	5.36	5.42	5.48	5.62	5.69	5.69
	b. Laju inflasi Kota Magelang	$[(1 + \Delta Inf_1)(1 + \Delta Inf_2)(1 + \Delta Inf_t)]^t - 1$ <p>Dimana : ΔInf = perubahan inflasi dari nilai tahun sebelumnya t = adalah periode pengamatan perubahan nilai inflasi. Sedangkan ΔInf dihitung dengan rumus sebagai berikut :</p> $\Delta Inf = \frac{Inf_{(n+1)} - inf_{(n)}}{Inf_{(n)}} \times 100\%$ <p>Dimana : Inf_n = nilai inflasi pada tahun n</p>	7.68	6,29	6,06	5,83	5,60	5,30	5,30

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		$Inf_{(n+1)}$ = nilai pada 1 tahun berikutnya n = tahun ...							
	c. PDRB per kapita	$\frac{\text{PDRB}}{\text{Penduduk Pertengahan tahun}}$	8,338,057.75	8,688,442.89	8,897,150.51	9,174,010.56	9,366,423.80	9,552,690.67	9,552,690.67
	d. Indeks Gini	$G = 1 - \sum_{i=1}^k P_i(Q_i + Q_{i-1})$ <p>dimana: P_i : persentase rumah tangga atau penduduk pada kelas ke-i Q_i : persentase kumulatif total pendapatan atau pengeluaran sampai kelas ke-i Nilai gini ratio berkisar antara 0 dan 1, jika: $G < 0,3$ = ketimpangan rendah $0,3 \leq G \leq 0,5$ = ketimpangan sedang $G > 0,5$ = ketimpangan tinggi</p>	0,28	0,265	0,264	0,263	0,262	0,261	0,261
	e. Pemerataan pendapatan versi Bank Dunia	$YD_4 = Q_{i-1} - \frac{40 - P_i}{P_i - P_{i-1}} \times q_i$ <p>Dimana: YD_4 = Persentase pendapatan yang diterima oleh 40 % penduduk lapisan bawah Q_{i-1} = Persentase kumulatif pendapatan ke $i-1$</p>	40 % = 24,31% 40% = 37,57% 20% = 38,12%	40 % = 25,42% 40% = 37,37% 20% = 37,24%	40 % = 26,92% 40% = 37,83% 20% = 35,26%	40 % = 28,42% 40% = 38,30% 20% = 33,28%	40 % = 29,92% 40% = 38,78% 20% = 31,30%	40 % = 31,42% 40% = 39,26% 20% = 29,32%	40 % = 31,42% 40% = 39,26% 20% = 29,32%

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Pi = Persentase kuraulatif penduduk ke i qi = Persentase pendapatan ke i							
	f. Indeks ketimpangan Williamson (Indeks Ketimpangan Regional)	$IW = \frac{\sqrt{(Y_i - Y)^2 f_i \ln}}{Y}$ Dimana: Untuk kabupaten/kota: Yi = PDRB perkapita di kecamatan i Y = PDRB perkapita rata-rata kab/kota Fi = jumlah penduduk di kecamatan i n = jumlah penduduk di kab/kota Untuk provinsi Yi = PDRB perkapita di kab/kota i Y = PDRB perkapita rata-rata provinsi fi = jumlah penduduk di kab/kota i n = jumlah penduduk di provinsi	0,172	0,170	0,168	0,166	0,164	0,162	0,162
2.	Kesejahteraan Sosial								
	Pendidikan								
	a. Angka melek huruf	$LIT_{15+}^t = \frac{L_{15+}^t}{P_{15+}^t} \times 100$ dimana: LIT_{15+}^t = angka melek huruf (penduduk usia 15 tahun keatas) pada tahun t	95%	95%	95%	96%	96%	97%	97%

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		L_{15+}^t = Jumlah penduduk (usia diatas 15 tahun) yang bisa menulis pada tahun t P_{15+}^t = Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas							
	b. Angka rata-rata lama sekolah	Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan.							
	- Dasar		9	9	9	9	9	9	9
	- Menengah		3	3	3	3	3	3	3
	c. Angka partisipasi murni	$APM_{h,a}^t = \frac{E_{h,a}^t}{P_{h,a}^t} \times 100$ dimana: h = jenjang pendidikan a = kelompok usia t = tahun $E_{h,a}^t$ = jumlah siswa/penduduk kelompok usia a yang bersekolah di tingkat pendidikan h pada tahun t $P_{h,a}^t$ = jumlah penduduk kelompok usia a							
	- Dasar								
	SD		116,82	116,85	116,88	116,90	116,92	116,95	116,95
	SLTP		142,26	142,30	142,33	142,35	142,37	142,40	142,40

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	- Menengah		80,58	80,60	80,63	80,65	80,67	80,70	80,70
	d. Angka partisipasi kasar	$APK_h^t = \frac{E_h^t}{P_{h,a}^t} \times 100$ <p>Dimana, h = jenjang pendidikan a = kelompok usia t = tahun E_h^t = adalah jumlah penduduk yang pada tahun t dari berbagai usia sedangsekolah pada jenjang pendidikan h $P_{h,a}^t$ = adalah jumlah penduduk yang pada tahun t berada pada kelompok usia yaitu kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan h</p>							
	- Dasar								
	SD		133,84	133,86	133,88	133,90	133,93	133,95	133,95
	SLTP		182,49	182,52	182,55	182,58	182,60	182,63	182,63
	- Menengah		108,73	108,75	108,77	108,80	108,83	108,85	108,85
	e. Angka pendidikan yang ditamatkan	$APT_h^t = \frac{P_h^t}{P^t} \times 100$ <p>Dimana: h = jenjang pendidikan t = tahun P_h^t = jumlah penduduk yang mencapai jenjang pendidikan h pada tahun t</p>							

NO	Indikator*)	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		P^t = total jumlah penduduk pada tahun t						
	- SD/MI		1,90	1,90	1,90	1,90	1,90	1,90
	- SLTP/MTs		2,37	2,37	2,37	2,37	2,37	2,37
	- SLTA/SMK/MA		3,96	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96
Kesehatan								
	a. Angka kelangsungan hidup bayi	$AKB = \frac{D_{0-5th}}{\sum \text{LahirHidup}} \times 1000$ $AKHB = (1 - AKB)$ <p>Dimana: 1 = per 1000 kelahiran AKB = Angka Kematian Bayi / Infant Mortality Rate (IMR) D_{0-5th} = Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 tahun) pada satu tahun tertentu. $\sum \text{LahirHidup}$ = Jumlah Kelahiran Hidup pada satu tahun tertentu.</p>	995,19/ 1000 KH	995,19/ 1000 KH	995,19/ 1000 KH	995,19/ 1000 KH	995,19/ 1000 KH	995,19/ 1000 KH
	b. Angka usia harapan hidup	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	70,17	70,45	70,57	70,69	70,81	70,93
	c. Persentase balita gizi buruk	$\frac{\text{Jumlah balita gizi buruk}}{\text{Jumlah balita}} \times 100$	1.3%	1.2%	1.1%	1%	1%	1%
Kemiskinan								

NO	Indikator*)	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4		Tahun 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	Persentase penduduk diatas garis kemiskinan	(100 – angka kemiskinan)	82	85,6	86,8	87,2	88,3	89	89
	Kepemilikan tanah								
	Persentase luas lahan bersertifikat		80,69%	80,74%	80,80%	80,85%	80,90%	81%	81%
	Kesempatan kerja								
	Rasio penduduk yang bekerja	$\text{Rasio penduduk yang bekerja} = \frac{\text{Penduduk yang bekerja}}{\text{Angkatan kerja}}$	0,85	0,86	0,87	0,88	0,89	0,89	0,89
	Kriminalitas								
	Angka kriminalitas yang tertangani	$\frac{\text{Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 10.000$	12,47	12,60	12,75	12,90	13,10	13,25	13,25
3.	Seni Budaya dan Olah Raga								
	a. Jumlah grup kesenian	Jumlah grup kesenian per 10.000 penduduk	160	160	161	163	164	165	165
	b. Jumlah gedung kesenian	Jumlah gedung kesenian per 10.000 penduduk	0	0	0	1	1	1	1
	c. Jumlah klub olahraga	Jumlah klub olahraga per 10.000 penduduk	156	156	158	159	160	162	162
	d. Jumlah gedung olah raga	Jumlah gedung olahraga per 10.000 penduduk	27	27	27	28	28	29	29
	B. ASPEK PELAYANAN UMUM								
	Pelayanan Dasar								
1.	Pendidikan								
	Pendidikan dasar								
	a. Angka partisipasi sekolah	$APS_h^a = \frac{E_{h,a}^t}{P_{h,a}^t} \times 1.000$ dimana: h = jenjang pendidikan a = kelompok usia t = tahun	985,35	985,37	986,01	986,45	987,17	987,45	987,45

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		$E_{h,a}^t$ = jumlah siswa kelompok usia a yang bersekolah di tingkat pendidikan h pada tahun t $P_{h,a}^t$ = jumlah penduduk kelompok usia a							
	b. Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah	$\frac{\text{Jumlah sekolah (SD/MI +SMP/MTs)}}{\text{Jumlah penduduk usia (7 s.d 12) thn + (13 s.d 15) thn}} \times 10.000$	609,41	609,40	609,39	609,38	609,37	609,36	609,36
	c. Rasio guru/murid	$\frac{\text{Jumlah Guru (SD/MI +SMP/MTs)}}{\text{Jumlah Murid (SD/MI+SMP/MTs)}} \times 10.000$	654,54	654,53	654,52	654,51	654,50	654,49	654,49
	d. Rasio guru/murid per kelas rata-rata	$\frac{\text{Jumlah guru sekolah pendidikan dasar per kelas}}{\text{Jumlah murid pendidikan dasar}} \times 1000$	58,90	58,89	58,88	58,87	58,86	58,85	58,85
	Pendidikan menengah:								
	a. Angka partisipasi sekolah	$APS_{16-19} = \frac{\text{Jumlah murid usia 16-19 thn}}{\text{Jumlah penduduk usia 16-19 thn}} \times 1.000$	142,16	142,35	142,44	142,56	142,78	142,81	142,81
	b. Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	$\frac{\text{Jumlah sekolah (SMA/MA/ SMK)}}{\text{Jumlah penduduk usia (16 s.d 19) thn}} \times 10.000$	67,02	67,01	67,00	66,99	66,98	66,97	66,97
	c. Rasio guru terhadap murid	$\frac{\text{Jumlah Guru (SMA/MA/SMK)}}{\text{Jumlah Murid (SMA/MA/SMK)}} \times 10.000$	911,37	911,37	911,36	911,36	911,35	911,35	911,35
	d. Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata	$\frac{\text{Jumlah guru sekolah pendidikan menengah per kelas}}{\text{Jumlah murid pendidikan menengah}} \times 10.000$	948	948	947	947	946	946	946
2.	Kesehatan								
	a. Rasio posyandu per satuan balita	$\frac{\text{Jumlah posyandu}}{\text{Jumlah balita}} \times 1000$	20,22	20,21	20,20	20,19	20,19	20,18	20,18
	b. Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk.	$\frac{\text{Jumlah puskesmas, poliklinik, pustu}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$	0,16	0,16	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
	c. Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah rumah sakit}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$	0,10	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	(9)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	d. Rasio dokter per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah dokter}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$	0,796	0,872	0,903	0,934	0,965	0,995	0,995
	e. Rasio tenaga medis per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah tenaga medis}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$	1,615	1,772	1,776	1,829	1,883	1,936	1,936
3.	Lingkungan hidup								
	a. Persentase penanganan sampah	$\frac{\text{Volume sampah yang ditangani}}{\text{Volume produksi sampah}} \times 100$	70	72	74	76	78	80	80
	b. Persentase penduduk berakses air minum	$\frac{\text{Penduduk berakses air minum}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100$	96,76%	96,77%	96,78%	96,79%	96,80%	96,81%	96,81%
	c. Persentase luas permukiman yang tertata	$\frac{\text{Luas area permukiman tertata}}{\text{Luas area permukiman keseluruhan}} \times 100$	70%	75%	75%	75%	80%	80%	80%
4.	Sarana dan Prasarana Umum								
	a. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	$\frac{\text{Panjang jalan kondisi baik}}{\text{Panjang jalan seluruhnya}}$	65%	75%	75%	80%	85%	90%	90%
	b. Rasio jaringan irigasi	$\frac{\text{Panjang saluran irigasi}}{\text{Luas lahan budidaya pertanian}}$	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%
	c. Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah tempat ibadah}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$	0,2	0,2	0,2	0,25	0,25	0,3	0,3
	d. Persentase rumah tinggal bersanitasi	$\frac{\text{Jumlah rumah tinggal berakses sanitasi}}{\text{Jumlah rumah tinggal}} \times 100$	96	96,5	97	97,5	98	98,5	98,5
	e. Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah daya tampung tempat pemakaman umum}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$	200	200	200	200	200	200	200
	f. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah daya tampung TPS}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$	1,45	1,45	1,46	1,47	1,48	1,49	1,49
	g. Rasio rumah layak huni	$\frac{\text{Jumlah rumah layak huni}}{\text{Jumlah penduduk}}$	98,12%	98,13%	98,14%	98,15%	98,16%	98,17%	98,17%
	h. Rasio permukiman layak huni	$\frac{\text{Luas pemukiman layak huni}}{\text{Luas wilayah permukiman}}$	95,34%	95,34%	95,35%	95,36%	95,37%	95,38%	95,38%
5.	Penataan Ruang								
	a. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	$\frac{\text{Luas ruang terbuka hijau}}{\text{Luas wilayah ber HPL/HGB}}$	13%	15%	15%	15%	20%	20%	20%

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	b. Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan	$\frac{\text{Jumlah bangunan ber-IMB}}{\text{Jumlah bangunan}}$	31,56%	35%	35%	40%	45%	50%	50%
6.	Perhubungan								
	a. Jumlah arus penumpang angkutan umum	Jumlah arus penumpang angkutan umum (bis/kereta api/kapal laut/pesawat udara) yang masuk/keluar daerah selama 1 (satu) tahun.	179976	179976	179976	179976	179976	179976	179976
	b. Rasio ijin trayek	$\frac{\text{Jumlah ijin trayek yang dikeluarkan}}{\text{Jumlah penduduk}}$	0,82%	0,81%	0,80%	0,79%	0,78%	0,77%	0,77%
	c. Jumlah uji kir angkutan umum	Jumlah Uji kir angkutan umum merupakan pengujian setiap angkutan umum yang diimpor, baik yang dibuat dan/atau dirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di jalan agar memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan	2218 KBWU	2218 KBWU	2218 KBWU	2218 KBWU	2218 KBWU	2218 KBWU	2218 KBWU
	d. Jumlah pelabuhan laut/udara/terminal bis	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	1	1	1	1	1	1	1
	Pelayanan Penunjang								
1.	Penanaman Modal								
	a. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	43	43	44	45	46	47	47
	b. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah nilai investasi berskala nasional(PMDN/PMA)	24.623.613.819	38.419.077.558	52.210.541.297	66.002.005.036	79.793.468.775	93.584.932.514	93.584.932.514
	c. Rasio daya serap tenaga kerja	$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja bekerja pada perusahaan PMA/PMDN}}{\text{Jumlah seluruh PMA/PMDN}}$	6088	12177	18266	24355	30444	36533	36533
2.	KUKM								
	a. Persentase koperasi aktif	$\frac{\text{Jumlah koperasi aktif}}{\text{Jumlah seluruh koperasi}} \times 100$	67%	71%	72%	73%	74%	75%	75%
	b. Jumlah UKM non BPR/LKMUUKM	Jumlah UKM aktif non BPR/LKM UKM	101	103	105	107	109	111	111
	c. Jumlah BPR/LKM	Jumlah BPR/LKM aktif	42	42	42	42	42	42	42
3.	Kependudukan dan catatan sipil								

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	a. Rasio penduduk berKTP per satuan penduduk	$\frac{\text{Jml penduduk usia > 17 yang berKTP}}{\text{Jml penduduk usia > 17 atau telah menikah}}$	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	b. Rasio bayi berakte kelahiran	$\frac{\text{Jumlah bayi lahir berakte kelahiran}}{\text{Jml keseluruhan bayi yang lahir}} \times 100$	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	c. Rasio pasangan berakte nikah	$\frac{\text{Jumlah pasangan nikah berakte nikah}}{\text{Jumlah keseluruhan pasangan nikah}}$	98%	98,2%	98,4%	98,6%	98,8%	99%	99%
4.	Ketenagakerjaan								
	a. Angka partisipasi angkatan kerja	$\frac{\text{Angkatan kerja 15 tahun ke atas}}{\text{Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas}} \times 100$	62,5%	62,8%	62,9%	63%	63,1%	63,2%	63,2%
	b. Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	$\frac{\text{Jumlah sengketa pengusaha-pekerja}}{\text{Jumlah perusahaan}} \times 1000$	20	19	18	17	16	15	15
5.	Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak								
	a. Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	$\frac{\text{Pekerja perempuan di lembaga pemerintah}}{\text{Jumlah pekerja perempuan}} \times 100$	42,27%	42,29%	42,30%	42,32%	42,34%	42,35%	42,35%
	b. Partisipasi perempuan di lembaga swasta	$\frac{\text{Pekerja perempuan di lembaga swasta}}{\text{Jumlah pekerja perempuan}} \times 100$	30%	30,2%	30,4%	30,6%	30,8%	31%	31%
	c. Jumlah KDRT	$\frac{\text{Jumlah KDRT}}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100$	0,13%	0,13%	0,13%	0,13%	0,10%	0,10%	0,10%
	d. Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur	$\frac{\text{Pekerja anak usia 5-14 tahun}}{\text{Jumlah pekerja usia 5 tahun keatas}} \times 100$	0	0	0	0	0	0	0
6.	KB dan KS								
	a. Rata-rata jumlah anak per keluarga	$\frac{\text{Jumlah anak}}{\text{Jumlah keluarga}}$	0,6	0,6	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
	b. Rasio akseptor KB	$\frac{\text{Jumlah akseptor KB}}{\text{Jumlah pasangan usia subur}} \times 100$	75%	76%	77%	78%	79%	80%	80%
7.	Komunikasi dan Informatika								
	a. Jumlah jaringan komunikasi	$\frac{\text{Jumlah jaringan telepon genggam}}{\text{stasioner}}$	12	12	12	14	14	15	15
	b. Rasio warnet/warnet terhadap penduduk	$\frac{\text{Jumlah wartel/warnet}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$	0,098%	0,098%	0,088%	0,078%	0,068%	0,059%	0,059%

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	c. Jumlah surat kabar nasional	Jenis surat kabar nasional yang masuk ke daerah	15	15	15	15	15	15	15
	d. Jumlah surat kabar local	Jenis surat kabar local yang masuk ke daerah	2	2	2	2	2	2	2
	e. Jumlah penyiaran radio	Jumlah penyiaran radio/TV yang masuk ke daerah	9	9	9	9	9	9	9
	f. Jumlah penyiaran TV local	Jumlah penyiaran radio/TV yang masuk ke daerah	0	0	0	0	0	0	0
8.	Pertanahan								
	Persentase luas lahan bersertifikat	$\frac{\text{Jumlah Luas Lahan bersertifikat}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$	80,69%	83,19%	85,69%	88,19%	90,69%	93,19%	93,19%
9.	Pemberdayaan masyarakat dan desa								
	a. Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	$\frac{\text{Jumlah kelompok binaan LPM}}{\text{Jumlah LPM}}$	4	4	4	4	4	4	4
	b. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	$\frac{\text{Jumlah kelompok binaan PKK}}{\text{Jumlah PKK}}$	9	9	9	9	9	9	9
	c. Jumlah LSM	Jumlah LSM yang aktif	13	14	15	16	17	18	18
10.	Perpustakaan								
	a. Jumlah perpustakaan	Jumlah perpustakaan	230	230	230	230	231	231	231
	b. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	$\frac{\text{Jumlah kunjungan ke perpustakaan selama 1 Tahun}}{\text{Jumlah orang dalam populasi yg harus dilayani}}$	49,804	50,834	52,834	54,834	56,834	58,834	58,834
11.	Penyelenggaraan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat								
	a. Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	$\frac{\text{Jumlah polisi pamong praja}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 10.000$	4,08	4	4,75	5,50	6,25	7	7
	b. Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	$\frac{\text{Jumlah Linmas}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 10.000$	78,54	80,77	81,54	82,69	83,85	84,62	84,62
	c. Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan	$\frac{\text{Jumlah pos siskamling}}{\text{Jumlah desa/kelurahan}}$	13	13	13	13	14	14	14
12.	Pemuda dan olahraga								

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	a. Jumlah organisasi pemuda	Jumlah organisasi pemuda	28	28	28	29	29	30	30
	b. Jumlah organisasi olahraga	Jumlah organisasi olahraga	30	30	30	30	30	30	30
	c. Jumlah kegiatan kepemudaan	Jumlah kegiatan kepemudaan	16	7	10	13	16	20	20
	d. Jumlah kegiatan olahraga	Jumlah kegiatan olahraga	21	13	17	21	25	30	30
C.	ASPEK DAYA SAING DAERAH								
1.	Kemampuan Ekonomi Daerah								
	a. Angka konsumsi RT per kapita	$\frac{\text{Total Pengeluaran RT}}{\text{Jumlah RT}}$	3,68	3,70	3,72	3,74	3,76	3,78	3,78
	b. Persentase Konsumsi RT untuk non pangan	$\frac{\text{Total Pengeluaran RT Non Pangan}}{\text{Total Pengeluaran}} \times 100$	301,495	327,854	354,213	380,572	406,931	433,290	433,290
	c. Produktivitas total daerah pada 9 sektor:	$\frac{\text{Nilai Tambah Sektor ke-i}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}$							
	1) Pertanian		0,94	0,94	0,94	0,94	0,95	0,95	0,95
	2) Pertambangan dan penggalian		0	0	0	0	0	0	0
	3) Industri pengolahan		0,92	0,93	0,93	0,95	0,95	0,96	0,96
	4) Listrik		1,14	1,14	1,14	1,14	1,15	1,15	1,15
	5) Bangunan		2,38	2,38	2,39	2,40	2,41	2,42	2,42
	6) Perdagangan		1,21	1,22	1,23	1,24	1,25	1,26	1,26
	7) Pengangkutan dan komunikasi		3,09	3,10	3,11	3,12	3,13	3,14	3,14
	8) Keuangan		1,77	1,80	1,82	1,85	1,88	1,90	1,90
	9) Jasa		10,42	10,50	11,00	11,25	11,50	12,00	12,00
	Ketahanan Pangan								
	Tingkat konsumsi protein	gram/kap/hari	51,4	52	52	52	52	52	52
	Tingkat konsumsi energy	k.kal/kg/hari	1808,8	1850	1900	1925	1950	2000	2000
	Jumlah produksi tanaman pangan	Ton	2,954	2,954	2,954	2,954	2,954	2,954	2,954

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Jumlah produksi tanaman hortikultura	Ton	498,055	498,055	498,055	498,055	498,055	498,055	498,500
	Populasi produksi ternak	ekor	1.008	1.008	1.008	1.008	1.008	1.008	1.008
	Populasi produksi unggas	Ekor	137.659	137.659	137.659	137.659	137.659	137.659	137.659
2.	Fasilitas Wilayah/Infrastruktur								
	Aksesibilitas daerah								
	a. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	$\frac{\text{Panjang Jalan}}{\text{Jumlah Kendaraan}}$	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002
	b. Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum	Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum	179,979	179,976	177,000	175,000	173,000	170,000	170,000
	c. Jumlah orang/barang melalui dermaga/ bandara/ terminal per tahun	Jumlah orang/barang melalui dermaga/ bandara /terminal per tahun	179,979	179,976	177,000	175,000	173,000	170,000	170,000
	Penataan wilayah								
	a. Ketaatan terhadap RTRW	$\frac{\text{Realisasi RTRW}}{\text{Rencana Peruntukan}} \times 100$	95%	95%	95%	95%	96%	97%	97%
	b. Luas wilayah produktif	$\frac{\text{Jumlah luas wilayah Produktif}}{\text{Jumlah luas seluruh wilayah budidaya}} \times 100$	13,33%	14%	15%	16%	17%	18%	18%
	c. Luas wilayah industri	$\frac{\text{Jumlah luas wilayah Industri}}{\text{Jumlah luas seluruh wilayah budidaya}} \times 100$	3,03%	3,5%	3,5%	3,5%	3,5%	3,5%	3,5%
	d. Luas wilayah kebanjiran	$\frac{\text{Jumlah luas wilayah Kebanjiran}}{\text{Jumlah luas seluruh wilayah budidaya}} \times 100$	0,01%	0	0	0	0	0	0
	e. Luas wilayah kekeringan	$\frac{\text{Jumlah luas wilayah Kekeringan}}{\text{Jumlah luas seluruh wilayah budidaya}} \times 100$	0	0	0	0	0	0	0
	f. Luas wilayah perkotaan	$\frac{\text{Jumlah luas wilayah Perkotaan}}{\text{Jumlah luas seluruh wilayah budidaya}} \times 100$	92,27	92,27	92,27	92,27	92,27	92,27	92,27
	Fasilitas bank dan non bank								
	a. Jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya	Jumlah dan jenis bank dan cabang-cabangnya	49	49	49	49	49	49	49
	b. Jenis dan jumlah perusahaan asuransi	Jumlah dan jenis perusahaan asuransi dan cabang-cabangnya	10	10	10	11	12	13	13

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Ketersediaan air bersih								
	a. Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih	$\frac{\text{Jumlah RT menggunakan air bersih}}{\text{Jumlah RT}} \times 100$	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%
	Fasilitas listrik dan telepon								
	a. Rasio ketersediaan daya listrik	$\frac{\text{Daya listrik terpasang}}{\text{Jumlah kebutuhan}} \times 100$	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
	b. Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	$\frac{\text{Jumlah RT menggunakan listrik}}{\text{Jumlah Rumah Tangga}} \times 100$	85,42	87,76	89,35	90,14	92,64	93,25	93,25
	c. Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon	$\frac{\text{Jumlah penduduk menggunakan HP/telepon}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100$	7,76%	7,79%	7,81%	7,82%	7,84%	7,85%	7,85%
	Ketersediaan restoran								
	a. Jenis, kelas, dan jumlah restoran	Persentase jumlah restoran menurut jenis dan kelas	208	209	210	211	212	213	213
	Ketersediaan penginapan								
	a. Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/ hotel	Persentase jumlah penginapan/hotel menurut jenis dan kelas	18	18	18	18	18	18	18
3.	Iklim Berinvestasi								
	a. Angka kriminalitas	$\frac{\text{Jumlah tindak kriminal yang terjadi selama 1 tahun}}{\text{Jumlah penduduk seluruhnya}} \times 10.000$	13,28	12,5	12,1	11,5	11,1	10,8	10,8
	b. Jumlah demo	Jumlah demo dalam 1 tahun	25	20	19	18	17	15	15
	c. Lama proses perijinan	Rata-rata lama proses perijinan (dalam hari)	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari	5 hari
	d. Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	27	27	27	27	27	27	27
	e. Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	2	2	2	2	2	2	2
	f. Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa	$\frac{\text{Jumlah desa atau kelurahan berswasembada}}{\text{Jumlah desa atau kelurahan}} \times 10.000$	0	0	0	0	0	0	0
4.	Sumber Daya Manusia								
	a. Kualitas tenaga kerja (Rasio lulusan S1/S2/S3)	$\frac{\text{Jumlah lulusan S1/S2/S3}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 10.000$	891,13	932,54	947,09	965,54	988,43	1190,47	1190,47

NO	Indikator*)		Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Thn 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	b. Tingkat ketergantungan (Rasio ketergantungan)	$\frac{\text{Penduduk usia <15 th+usia > 64}}{\text{Penduduk usia 15-64}} \times 100$	38,40	36,25	35,41	34,31	32,57	30,67	30,67